



Strategi Guru Dalam Memberikan Pemahaman Tauhid Kepada Anak Di TK Hubulwaton, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat

Siti Haula

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi
riskayanti11413@gmail.com

Info Artikel :

Diterima : 25 Januari 2022

Disetujui : 28 Januari 2022

Dipublikasikan : 24 Februari 2022

ABSTRAK

Kata Kunci :
Strategi Guru Dalam Memberikan Pemahaman Tauhid Kepada Anak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh peristiwa yang ada di lapangan. bahwa peneliti melihat dalam proses belajar mengajar untuk mengetahui strategi apa yang diberikan guru dalam memberikan pemahaman tauhid kepada anak serta apa saja kendala apa saja yang dihadapi guru dalam mengajarkan tauhid kepada anak. Penelitian ini bersifat kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi wawancara. Sedangkan teknik pengolahan data yang dilakukan penulisan gunakan memilih atau memeriksa data, menggambarkan apa yang di peroleh dan menyajikan. Untuk mengetahui sejauh mana guru memberikan ajaran tauhid kepada anak dan sejauh mana pemahan anak tentang tauhid dilarang dan yang baik, serta bagaimana cara mengatasinya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa strategi guru dalam memberikan pemahan tauhid kepada anak sudah di lakukan, walaupun sepenuhnya belum memberikan hasil yang masimal. Hal ini strategi yang di lakukan guru adalah pembiasaan, keteladanan, kisah/ cerita, bernyanyi, bermain, ceramah. dan kendala yang di hadapi guru dalam melakukan pembelajaran adalah kurangnya pemahan guru tentang tauhid, kurangnya pemahaman guru tentang barang elektronik

ABSTRACT

Keywords :
Teacher's Strategy in Providing Understanding of Tawhid to Children

This research is motivated by events in the field. that researchers look at the teaching and learning process to find out what strategies are given by the teacher in providing an understanding of monotheism to children and what obstacles are faced by teachers in teaching monotheism to children. This research is qualitative, the data collection technique is done by interview observation. While the data processing techniques that are carried out in writing use selecting or checking data, describing what is obtained and presenting. To find out the extent to which teachers provide the teachings of monotheism to children and the extent to which children understand that monotheism is prohibited and what is good, and how to overcome it. Based on the research conducted, the authors can conclude that the teacher's strategy in providing understanding of monotheism to children has been carried out, although it has not fully provided maximum results. This strategy that the teacher does is habituation, example, stories / stories, singing, playing, lecturing. and the obstacles faced by teachers in carrying out learning are the teacher's lack of understanding of monotheism, the teacher's lack of understanding of electronic goods

PENDAHULUAN

Guru merupakan tokoh penuntut dan identifikasi bagi peserta didik dan lingkungannya. oleh karena itu seorang guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa mandiri dan disiplin. dalam proses kedewasaan tidak semua tugas kependidikan dapat dilakukan oleh orang tua dalam hal ilmu pengetahuan dan berbagai macam ilmu pengetahuan lainnya. oleh karena itu orang tua mengirim anak-anak nya ke sekolah untuk belajar ilmu pengetahuan.

Tauhid adalah pengembangan yang utama yang membentuk bagi kehidupan manusia, karena tauhid sebagai landasan dari setiap amal yang dikerjakan oleh setiap orang. seorang manusia akan mendapatkan kehidupan yang hakiki di akhirat apabila amal yang akan dilakukannya berlandaskan tauhidullah, karena itu adalah tuntunan dari ajaran agama islam. (harun, 2004:3)

Allah Swt berfirman:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya : *barang siapa yang mengajarkan amal saleh , baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka pahala yang lebih baik dari apa yang mereka kerjakan”*
(An-Nahl:97)

Guru dalam memberikan pemaparan tauhid kepada anak mempunyai peran untuk membentuk kepribadian anak lebih di pentingkan. Peserta didik yang berilmu dan berkerampilan belum tentu berakhlak mulia, tetapi mereka tidak mempunyai akhlak yang mulia, trading anak menggunakannya dengan hal-hal negatif, namun demikian anak yang berilmu dan berketerampilan tidak diharapkan, tetapi sangat diperlukan tentu saja adalah orang yang berilmu dan berketerampilan serta yang berakhlak mulia.

Tk Hubulwatan, Kec.Ranah Batahan, Kab.Pasaman Barat dalam hal ini penelitian akan dilaksanakan pada tahun 2020/2021 dan penulis akan meneliti guru di Tk Hubulwatan. hal ini di karenakan menurut penulis guru memiliki strategi yang jadul dalam mengajarkan pendidikan tauhid. sehingga menurut penulis pasti akan sangat membekas tidak nyaman bagi peserta didik sehingga peserta didik akan lebih mudah sulit untuk memahami pelajaran yang disampaikan guru, selain itu anak akan lebih malas belajar disekolah Karen guru selalu memberikan strategi yang jadul atau dari hari ke hari dengan strategi yang sama. Sebaliknya apabila guru memberikan strategi belajar yang baru, anak akan lebih mudah memahami pelajaran yang di sampaikan guru dan lebih giat lagi unruk melakukan pembelajaran di kelas.

Untuk mengajarkan materi tentang tauhid kepada anak di tk hubulwatan. Seorang guru atau pendidik diharapkan memiliki strategi yang tepat dalam proses pembelajaran dan penanamannya. Strategi tersebut diharapkan dapat mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, apabila seorang guru atau anak didik tidak memiliki strategi atau materi yang tepat, maka anak akan sulit untuk menerima materi dan mengamalkan apa yang diperoleh dala kehidupan sehari-hari, sebab guru yang memberikan metode yang dirasa kuno dan membosankan.Mengingat pentingnya dalam ajaran auhid ini kepada anak. penelitian kali ini guru akan meneliti di sekolah tk hubulwatan,

Diantara beberapa defenisi yang telah di jabarkan defenisi operasional maka selanjutnya dapat di simpulka pendidik tauhid pada anak usia dini di Tk Hubulwaton, Kec.Ranah Batahan, Kab.Pasaman Barat menurut penulis adalah usaha sadar yang di lakukan pendidik di Tk Hubulwaton, Kec.Ranah Batahan, Kab.Pasaman Barat yang memberikan untuk mewujutkn suasana belajar dan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengesakan Allah. Allah adalah mencipta, mengatur, serta tidak ada yang berhak di sembah kecuali Allah SWT. dan pada seluruh nama-Nya yang melekat pada zat-Nya. pada tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini yang berkisar antara usia 4-6 tahun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, sebagai propsep penelitian yang menghasilkan deksriftif berupa kata-kata atau lisan dari orang dan prilaku yang apat di amati.yang menggambarkan tentang peran guru dalam mendidik anak tentang nilai-nilai tauhid di tk hubulaton. Lokasi Penelitian adalah tempat dimana seorang penulis melakukan penelitian, yang penelitiannya bertempat di TK Hubulwaton, adapun alasan penulis melakukan penelitian ini sebagai tempat penelitian karena di kondisi ini penulis menemukan indikasi permasalahan sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut. yang perlu di teliti lebih lanjut tentang Strategi Guru Dalam Memberikan Pemahaman Tauhid Pada Anak Usia Dini Di TK Hubulwaton, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat. Informan Penelitian adalah orang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. jadi, peneliti mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian ini.peneliti berkewajiban secara suka rela menjadi anggota tim penelitian walaupun bersifat informan. Sebagai anggota tim dengan kebaikan dan kesukarelaan,peneliti dapat memberikan pandangan tentang nilai-nilai, sikap, yang menjadi latar pendidikan setempat.

Dalam penelitian ini penelitian informan dengan menggunakan teknik snowballsampling yaitu informan di ambil secara bola salju. Satu forman dapat memberikan informasi-insormasi akan di kembangkan pada titik kejenuhan sehingga semakin lama semakin banyak informasi yang di peroleh peneliti.

Informan kunci dalam penelitian ini adalah guru pendidik yang mengajarkan pengembangan nilai-nilai tauhid yang ada di TK Hubulwaton, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat. dan adapun yang menjadi informan pendukung dalam penelitian ini adalah persetra didik yang ada di TK Hubulwaton, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat. Teknik pengumpulan Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi di gunakan sebagai pengamalan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. observasi merupakan insrtumen pengumpulan data yang di gunakan untuk mengetahui tingkah laku individu atau proses terjadinya sesuatu kegiatan yang diamati dalam situasi yang sebenarnya, dimana observasi ini di gunakan untuk melihat secara pesri bagaimana peran guru ng mengajarkan tentang nilai-nilai tauhid pengembangan pada anak usia dini di TK Hubulwaton Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat.

b. Wawancara

Wawancara yaitu komunikasi langsung atau tatap muka dengan sumber peneliti, yaitu pewawancara yang di wawancarai. Disini penulis mengadakan tanyan jawab

secara langsung mengenai masalah yang di teliti dengan sumber data, dimana wawancara ini di buktikan kepada pihak sekolah dalam menaggulangi pengembangan nilai-nilai tahuid pada anak usia dini di TK Hubulwaton Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data-data atau catatan lapangan dan foto-foto yang telah di wawancarai tentang seberapa berkembangnya pengetahuan siswa tentang nilai-nilai tauhid. dokumntasi penulis peroleh dari guru Tk Hubulwaton Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat, serta dari tata usaha.

Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data terkumpul penulis pengolahannya dengan menggunakan analisis deksriftif analitik. maksudnya data yang yang di tuangkan tidak dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan data dalam bentuk kulaitatif. penulis melakukan anakisis data memberikan gambaran mengenai situasi yang di teliti, analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data, dari cacatan observasi, wawancara dan sebagainya untuk memberikan pemahaman kepada peneliti tentang pendidikan di TK Hubulwaton, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat. oleh karena itu analisi bersifat berkelanjutan dan berkembang sepanjang program dan pada akhirnya dapat memberikan data yang valid.

Sebelum data terkumpul penulis melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. kemudian di olah dengan cara menyeleksi data atau informasi seteah itu diklasifikasi diadakan analisis data. Teknik analisis data yang dilakukan adalah:

1. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari observasi,wawancara, dan dokumentasi.
2. Reduksi data yang dilakukan dengan membuat abstraksi, ini merupakan usaha membut rangkuman yang inti, proses pernyataan perlu juga sehingga tetap berada di dalamnya. Selanjutnya untuk penyusunan dalam satuan-satuan.
3. Penyajian data yang di sajikan merupakan kumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. penyajian data dalam penelitian ini di maksudkan untuk menemukan suatu makna dan data-data yang diperoleh, kemudian di susun secara sistematis dari bentuk informatik yang kompleks menjadi sederhana.

Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yag telah ada. yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. teknik triangulasi yang paling banyak di lakukan adalah pemeriksaan sumber lainnya. triangulasi dengan sumber berarti membandingkan data, mengecek kembali derajat kepercayaan sesuai informasi melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif . hal ini dapat di capai dengan cara:

1. membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. membandingkan dengan apa di katakan orang di depan umum dengan apa yang di katakan secara pribadi.
3. membandingkan hasil wawancara dengan isi satu dokumen yang berkaitan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Strategi yang diberikan guru kepada anak di Tk Hubulwaton, Kecamatan Ranaha Batahan, Kabupaten Pasaman Barat

1. Pembiasaan

Strategi guru dalam mengajarkan tauhid kepada anak di Tk hubulwaton, salah satunya yakni menggunakan metode pembiasaan. Metode pembiasaan ini adalah metode yang mana seorang pendidik harus melatih anak didiknya agar terbiasa untuk melakukan perbuatan yang baik. Pendidik hendaknya membiasakan anak berpegang teguh akidan dan bermoral sehingga anak akan terbiasa dan tumbuh dengan akidah islam yang kuat, dengan moral al-quran yang tinggi.

2. Keteladanan

Metode keteladnan adalah metode yang dimana guru atau orang ua harus memberikan contoh atau teladan yang baik kepada anak didik.baik dalam bentuk ucapan, perbuatan pada Tk Hubulwaon, guru memberikan contoh atau keteladanan untuk dicontoh oleh anak didiknya sehingga anak meiliki prilaku yang baik dan terarah.

3. Kisah / cerita

Untuk meode kisah/ cerita, yakni metode yang merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan. Metode ini digunakan untuk menceritakan tentang kisah-kisah nabi, kemudian saat menjelang acara seperti acara Maulid Nabi, Israk Mi'raj. Kegiatan-kegiatan tersebut upaya sekolah untuk menanamkan nilai akidah kepada seluruh warga sekolah.

4. Bernyanyi

Metode bernyayi ini merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syariat-syariat yang dilagukan. Di Tk Hubulwaton metode ini digunakan biasanya diberikan oleh guru ketika guru memberikan penjelasan hadis dan ayat, biasanya guru memberikan sebagai bahasa isyarat, bahasa isyarat seperti lagu dan gerakannya, biasanya seperti hadis tolong menolong, menjaga kebersihan, saling menghormati, dn lain sebagainya. Tujuan yakni memudahkan siswa menghafal ayat beserta artinya.

5. Bermain

Bermain adalah salah stu kesukaan mayoritas anak secura normal tidak ada seorang anak pun yang tidak suka bermain. Semua anak suka bermain, meskipun sifatnya sangat sederhana. Oleh karena itu, metode bermain ini rasanya sangat cocok bila diterapkan dalam pembelajaran anak. Dalam penerapan di Tk Hubulwaton, juga menggunakan metode bermain sambil belajar. Salah satunya seperti praktek membuat kerajinan tangan, menggambar atau mewarnai dan lain sebagainya tujuannya agar anak lebih kreatif dan imajinasif sesuai dengan yang mereka inginkan.

6. Ceramah

Dalam pendidikan anak, metode ceramah sangat cocok digunakan untuk menyampaikan penjelasan mengenai antara permainan yang akan di pakai. Selain itu, juga untuk menarik kesimpulan mengenai apa yang telah didapatkan dalam proses bermain.

Di Tk Hubulwaton ini juga menjelaskan materi pelajaran juga dengan ceramah, misalnya tentang penciptaan alam semesta, pengenalan lingkungan alam dan lain sebagainya. Guru juga meberikan sebuah gambaran dalam sebuah pejelasannya. Tujuan

agar siswa lebih mudah memahami, selain itu dalam metode ceramah ini guru juga menggunakan sebagai penjelasan dan sebuah gerakan untuk dijadikan sebagai penguat paham di depan kelas mengenai gerakan sholat, gerakan wudhu dan mengenai tentang membaca doa sehari-hari dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru di Tk hubulwatan, siswa dan masyarakat juga menurut pengamatan peneliti melalui observasi langsung dapat dipaparkan tentang strategi guru dalam meningkatkan pemahaman tauhid kepada anak, paparan dan analisis data ini berisi tentang yang pertama strategi guru dalam meningkatkan pemahaman tauhid kepada anak di tk hubulwatan kecamatan ranah bataan dan dan dampak penanaman tauhid kepada anak di tk hubulwatan.

Strategi guru adalah cara guru dalam memberikan ajaran kepada anak yang baik dan benar. Menurut ibu Tiolom kepala sekolah Tk Hubulwatan wawancara pribadi pada tgl 7 Juli 2021.

“Sebagai guru yang professional, guru mempunyai strategi dalam memberikan pemahaman tauhid kepada anak di tk hubulwatan saya memberikan contoh-contoh kepada anak, contoh yang di larang dalam agama dan contoh yang di bolehkan di dalam agama, misalnya, lewat lagu-lagu yang di nyanyikan sebelum belajar atau pada saat berbaris di depan sebelum masuk kelas”

Menurut ibu Neli Arda guru sekolah Tk Hubulwatan wawancara pribadi pada tgl 7 Juli 2021

“Guru di Tk Hubulwatan sering bernyanyi yang mengarahkan tentang keagamaan atau yang mengajarkan tentang agama dan ceramah sebelum masuk kelas, bagaimana berbuat baik yang benar dan tolong menolong yang benar, atau guru memberikan gambar huruf hijaiyah kepada siswa.

Hal ini sesuai hasil wawancara dengan penulis dengan ibu Tiolom di Tk Hubulwatan menjelaskan bahwa:

“Saya selalu memberikan pengarahan kepada siswa, terutama siswa yang melakukan kesalahan seperti memberikan arahan kepada siswa pada saat baris di depan kelas”

Tauhid merupakan sejumlah tata aturan yang menjadi pedoman manusia agar dalam setiap tingkah laku sesuai dengan ajaran agama islam sehingga dalam kehidupannya dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan lahir dan batin dunia dan akhirat. penanaman ajaran tauhid sangat penting ditanamkan mulai dari sejak anak masuk kecil atau sedini mungkin.

Seperti pendapat Ibu Neli Arda, Guru di Tk Hubulwatan mengenai pendapat tentang ajaran tauhid kepada anak

“menurut saya penanaman ajaran tauhid itu sangat penting dan harus di terapkan sejak sedini mungkin, apalagi untuk anak yang masih kecil atau masih merupakan usia emas, misalnya ajaran tauhid tentang sholat Jum'at. Anak akan berfikir, “nanti kalau tidak sholat jum'at Allah tidak suka saya” bukan tidak suka tetapi itu adalah kewajiban muslim laki-laki, ia sudah tertanam sejak awal. Karenanya nanti saat ia masuk 10 tahun berarti ia sudah mulai membangkan dan sebagainya. Makanya penanaman ajaran tauhid itu harus ditanamkan sejak awal terutama untuk anak tk”

Berdasarkan pendapat ibu Tiolom tentang pentingnya penanaman ajaran tauhid di tk hubulwatan kecamatan ranah bataan kabupaten pasaman barar

“penanaman ajaran tauhid di tk hubulwatan kecamatan ranah bataan, ini dimulai dengan pengenalan pada amal kebaikan, misalnya kegiatan membaca

do'a sehari-hari, surat-surat pendek, praktek sholat, puasa, dan sebagainya. Tidak saja membaca doa sehari-hari atau membaca ayat-ayat pendek saja. Anak di ajarkan pembiasaan- pembiasaan seperti menjaga kebersihan, tolong menolong antar sesama dan lain sebagainya yang berhubungan dengan ajaran tentang tauhid. Untuk pembiasaan-pembiasaan tentang menjaga kebersihan anak tidak hanya di beri penjelasan bahwa kebersihan itu baik, anak tetapi di beri hadis-hadis tentang kebersihan, atau tentang membaca surat-surat pendek. Itu juga guru menceritakan isi dari surat tersebut, dan juga diberikan arahan dan penjelasan bahwa dengan berdo'a kita akan dekat dengan Allahpanjang umur dan sebagainya”

Dibuktikan juga oleh hasil wawancara dengan kepala sekolah Tk Hubulwaton Ibuk Tiolom menyatakan bahwa

“Kami selalu mengarahkan kepada anak tentang agama atau tentang tauhid, jadi kalau tidak di ajarkan sangat merugi baik siswa, keluarga ataupun sekolah”

Kemudian di dukung dari informasi dari salah satu orang tua siswa, ibuk Mariati menjelaskan bahwa:

“guru di Tk Hubulwaton selalu memberikan strategi yang baik, yang menyangkut dengan tingkah laku siswa agar tidak melakukan kesalahan lagi, karena anak yang masih Tk sangat rentan dengan yang namanya bertengkar dan hal-hal yang lain ”

Dibuktikan juga wawancara penulis dengan saudari Dhiva Andini siswa Tk Hubulwaton menyatakan bahwa

“Guru saya menyuruh saya agar tidak bertengkar di luar sekolah, kalau ketahuan sama guru saya, saya di hukum disekolah”

Strategi guru dalam memberikan ajaran tauhid kepada anak iu sudah dilakukan mulai dari ajaran aqidah, syari'ah, dan ajaran tentang akhlak. Seperti tentang mengetahui dan memahami ajaran-ajaran dalam islam , sehingga dapat memperaktekkannya dalam kehidupan sehari hari. Seperti pengenalan lewat lagu-lagu tentang nama dan tugas malaikat, pengenalan nama-nama nabi dan rosul tentang rukun iman dan island an sebagainya. nilai syariah seperti tentang puasa, praktek shlat yang dilakukan oleh anak di tk hubulwaton, nila akhlak tentang menlong, menjaga kebersihan dan sebagainya.

Berdasarkan penerapan nilai-nilai tersebut ibu kepala sekolah mengarahkan bahwa:

“insyaallah penerapan ajaran tauhid sudah berjalan sesuai dengan kurikulum yayaan dan diknas tetapi tidak sepenuhnya anak paham tentang apa itu tauhid dan ajaran tauhid yang baik dan benar itu seperti apa”

Pendekatan-pendekatan yang telah dipaparkan diatas dapat membantu menemukan dan menerapkan tentang ajaran tauhid kepada anak pastinya terdapat kendala dan faktor penghambat, ibu kepala sekolah mengatakan bahwa:

“faktor penghambat sesuai dengan karakter anak, tetapi biasanya kita sudah berupaya untuk menanamkan sesuatu atau hal-hal yang baik, karena yang diketahui kadang-kadang pola asuh di rumah sama di sekolah agak berbeda, ada yang dirumahnya manja terus disekolah cenderung egois, mungkin itu salah satu faktor penghambat, bukan penghambat yang sebenarnya, karena disekolah inikan merupakan proses, dimana anak yang tidak bisa, anak yang belum bisa iu disekolah akan berubah menjadi baikpola asuh yang tidak sama disekolah dan dirumah.dan mungkin setelah waktu belajarnya waktu berubah, dan anak

melakukan sharing bersama antara sekolah dan orang tua berkai bagaimana pola suh yang baiksesuai dengan nilai-niai yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang ada dan pasti ada kendalanya.”

Hasil wawancara dengan ibuk Tiolom, menyatakan bahwa:

“salah satu kendala yang di hadapi guru dalam memberikan pemahan tauhid kepada anak, salah satunya fasiltas yang kurang memadai, dan nyanyian-nyanyian tentang keagamaan yang gurunya kurang banyak hafal, dan speker yang tidak ada untuk mendengarkan kepada siswa tentang ajaran-ajaran agama atau sejarah-sejarah agama yang baik , dan kurang paham guru tentang alat-alat elekteronik, sehingga tidak banyak contoh yang di perlihatkan guru”

Meskipun terdapat faktor penghambat berdasarkan karakter anak yang berbeda-beda, orang tua memberikan respon yang sangat baik terhadap perubahan yang terhadap perubahan yang secara bertahap pada anak-anaknya.

Ibu kepala sekolah menceritakan bahwa:

“respon orang tua alhamdulillah sangat baik, karena istilahnya begini, orang tua berkata bahwa” sekolah Tk Hubulwaton ini sangat mendukung dan alhamdulillah sngat bersyukur anak kami bisa lulus disini”

Selain dari reson orang tua yang diceritakan oleh ibu tiolom selaku kepala sekolah di Tk Hubulwaton mayoritas berasal dari keluarga yang berbeda-beda, ibuk tiolom selaku kepala sekolah di Tk Hubulwaton Kecamatan Ranah Batahan menceritakan bahwa:

“Anak di Tk hubulwaton ini terdiri dari keluarga yang berbeda, pas pertama masuk, orang tuanya bilang tidak bisa bernyanyi dan sebagainya, kadang juga ada memang sudah dari latar belakang agama yang baik, sudah bisa ngaji dan sebagainya. Meskipun disini anak berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda, tetapi kita sebagai guru harus menyamakan perhatian dan ajaran tauhis yang bai kepada anak”

Penerapan dan penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam pada anak usia di Tk Hubulwaton Kecamatan Ranaha bataha sudah berjalan sesuai dengan kulirukum dan diknas, berdasarkan penjelasan-penjelasan yang telah diungkapkan sebelumnya penanaman ajaran tauhid memiliki dampak tersendiri.

“dampak sendiri positif buk, karena usia sekarangkan masih anak, masih menceritakan, dampaknya anak sering menceritakan kembali apa yang dapat disekolah diceritakan dirumah, misalnya “eh aku tadi ada acara ini dan sebagaiya”, perilaku juga pasti akan mencontoh kearah yang lebih baik”

Dari beberapa penjelasan yang sudah dipaparkan oleh ibu kepala sekolah, ibu Neli Arda selaku guru di tk hubulwaton mengatakan bahwa”

“menurut saya, ajaran tauhid itu harus ditanamkan sejak anak masih kecil atau masih tk, dalam artinya pembelajaran awal sampai itu harus didampingi atau dimasuki ajaran agamanya. Terutama mempraktekkan apa yang dilakukan. Misalnya mau makan, cuci tangan, kita arahkan ajaran keislamannya, lalu keislamannya seperti keagamaannya, misalnya kita menggambarkan petir itu ciptaan siapa, siapa yang membuatnya, ya Allah yang menciptakannya, intinya dipaparkan kepada anak-anak”

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Yang Diberikan Guru Dalam Memberikan Pemahaman Tauhid Kepada Anak Di Tk Hubulwaton, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat

a. Pembiasaan

Pada strategi ini guru dalam mengajarkan tauhid kepada anak di Tk hubulwaton, salah satunya yakni menggunakan metode pembiasaan. Metode pembiasaan ini adalah metode yang mana seorang pendidik harus melatih anak didiknya agar terbiasa untuk melakukan perbuatan yang baik.

b. Keteladanan

Metode keteladnan adalah metode yang dimana guru atau orang ua harus memberikan contoh atau teladan yang baik kepada anak didik.baik dalam bentuk ucapan, perbuatan pada Tk Hubulwaon, guru memberikan contoh atau keteladanan untuk dicontoh oleh anak didiknya sehingga anak meiliki perilaku yang baik dan terarah.

c. Kisah / cerita

Untuk meode kisah/ cerita, yakni metode yang merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan. Metode ini digunakan untuk menceritakan tentang kisah-kisah nabi, kemudian saat menjelang acara seperti acara Maulid Nabi, Israk Mi'raj. Kegiatan-kegiatan tersebut upaya sekolah untuk menanamkan nilai akidah kepada seluruh warga sekolah.

d. Bernyanyi

Metode bernyayi ini merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syariat-syariat yang dilagukan. Di Tk Hubulwaton metode ini digunakan biasanya diberikan oleh guru ketika guru memberikan penjelasan hadis dan ayat, biasanya guru memberikan sebagai bahasa isyarat, bahasa isyarat seperti lagu dan gerakannya, biasanya seperti hadis tolong menolong, menjaga kebersihan, saling menghormati, dn lain sebagainya. Tujuan yakni memudahkan siswa menghafal ayat beserta artinya.

e. Bermain

Bermain adalah salah stu kesukaan mayoritas anak secra normal tidak ada seorang anak pun yang tidak suka bermain. Semua anak suka bermain, meskipun sifatnya sangat sederhana. Oleh karena itu, metode bermain ini rasanya sangat cocok bila diterapkan dalam pembelajaran anak. Dalam penerapan di Tk Hubulwaton, juga menggunakan metode bermain sambil belajar. Salah satunya seperti praktek membuat kerajinan tangan, menggambar atau mewarnai dan lain sebagainya tujuannya agar anak lebih kreatif dan imajinasif sesuai dengan yang mereka inginkan.

f. Ceramah

Dalam pendidikan anak, metode ceramah sangat cocok digunakan untuk menyampaikan penjelasan mengenai antara permainan yang akan di pakai. Selain itu, juga untuk menarik kesimpulan mengenai apa yang telah didapatkan dalam proses bermain.

2. Kendala Guru dalam memberikan pemahan tauhid kepada anak di Tk Hubulwaton, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat

- a. Kurangnya pemahaman guru tentang tauhid
- b. Kurangnya pemahaman guru tentang barang elektronik

SARAN

Berdasarkan observasi dan penelitian dan kesimpulan penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah di Tk Hubulwatan, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat. Terus memberikan dorongan kepada guru di sekolah.
2. Kepada guru di Tk Hubulwatan Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat agar senantiasa meningkatkan strategi dalam memberikan pemahaman tauhid kepada anak.
3. Kepada peran guru mata pelajaran lain di sarankan agar adanya kerja sama yang lebih dalam memberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Basyiruddin Usman dan Syaifuddin Nurdin, 2002. Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum. Jakarta: Ciputat Pers.
- Deswalantri. 2016. Kesantunan Dalam Bahasa dalam Bahasa Indonesia , Bukittinggi : Suci Percetakan.
- Ibuk Marianti, Orang Tua Siswa Tk Hubulwatan, Kecamatan Ranah Batahan, Wawancara Pribadi, tgl 7 Juli 2021
- Neli Arda, Guru Tk Tk Hubulwatan Kecamatan Ranah Batahan, Batahan Wawancara Pribadi, tgl 7 Juli 2021
- Sugiono, 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung Alfa Beta.
- Surat An-Nahl ayat 97
- Tiolom, Kepala Sekolah Tk Hubulwatan, Kecamatan Ranah Batahan Wawancara Pribadi, tgl 7 Juli 2021